

Guna menjaga citra spa ala Bali yang dikenal sebagai salah satu yang terbaik di dunia, para terapis (tenaga terapi) perlu dibekali pengetahuan motivasi diri agar mereka mampu menjaga diri dan tidak tergoda oleh pelanggan iseng.

Denpasar, 26/7 (Antara/FINROLL News) - Guna menjaga citra spa ala Bali yang dikenal sebagai salah satu yang terbaik di dunia, para terapis (tenaga terapi) perlu dibekali pengetahuan motivasi diri agar mereka mampu menjaga diri dan tidak tergoda oleh pelanggan iseng.

"Walaupun pelanggan menawarkan iming-iming `tip` dalam jumlah berlebihan, kalau terapisnya mampu menolak, tentu pelayanan spa akan tetap berlangsung profesional. Karena itu mereka perlu dibekali pengetahuan motivasi diri," kata Anis Rosanti, manajer Tea Tree Spa Holiday Inn Resort Baruna Bali Jalan Wana Segara, Tuban, kawasan Pantai Kuta, Minggu.

Anis yang berpengalaman lebih dua tahun menjadi manajer Tea Tree Spa di Malaka, Malaysia, mengakui bahwa selama dirinya mengelola fasilitas yang bertujuan membugarkan tubuh itu, tidak jarang ditemukan kasus hubungan tidak profesional antara sang terapis dengan pelanggannya.

"Di Malaysia ada terapis yang kemudian menjadi korban pelanggan yang iseng itu. Pelanggan di sana sering kali menganggap terapis bisa diajak macam-macam. Karena itu pembekalan motivasi diri sangat penting," ucap wanita berdarah Madiun, Jawa Timur, yang sudah menjadi orang Bali itu.

Berdasarkan pengalaman tersebut, Anis memiliki gagasan untuk mendirikan sekolah terapis spa yang dilengkapi kurikulum motivasi diri, sehingga para lulusan nantinya tidak hanya terampil menjalankan pekerjaannya, tetapi juga mampu menolak pelanggan yang iseng.

"Dengan bekal pengetahuan motivasi diri yang diharapkan bisa mendorong kinerja para terapis agar tetap profesional dan tidak mudah tergiur iming-iming uang dari pelanggan, diharapkan citra spa juga tetap positif," ucapnya.

Diungkapkan bahwa pasar peminat layanan spa ala Bali semakin besar, tidak hanya kalangan wisatawan dan tamu dari berbagai negara, tetapi juga berpeluang menyasar peminat di berbagai negara, termasuk Malaysia.

Menurut Anis, warga Malaysia banyak yang tertarik layanan spa dengan terapis asal Indonesia, khususnya Bali. "Hal itu disebabkan terapis kita mampu memberikan pelayanan dengan baik. Jarang ada warga negeri jiran itu yang mau dan mampu menjadi terapis dengan baik," ucapnya.

Gagasan mendirikan sekolah terapis spa, selain untuk memenuhi kebutuhan tenaga terapis di Pulau Dewata, juga ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang bersedia dipekerjakan di Malaysia maupun negara lain yang memerlukan terapis ala Bali.

"Industri spa kita sudah waktunya ekspansi melalui kerja sama dengan industri pariwisata di Malaysia maupun di negara lain. Peminat spa di berbagai negara lebih menyukai layanan oleh terapis kita," tambahnya.

Holiday Inn Resort Baruna Bali membuka layanan spa untuk peminat dari kalangan tamu hotel setempat maupun peminat dari luar, terutama wisatawan dari berbagai negara, termasuk Malaysia.

Terapi yang memanfaatkan aneka ramuan tradisional, selain menggunakan air, batu, aneka buah-buahan dan rempah-rempah tersebut, ditawarkan sistem paket dengan tarif bervariasi, dari Rp340 ribu hingga yang di atas Rp1 juta, untuk layanan satu maupun dua jam.